

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Sebaran distribusi frekuensi dikarakteristik menunjukkan bahwa dari
2. 154 sampelnya yang di teliti didapatkan hasil responden dengan dijenis kelaminnya mayoritasnya perempuan yaitu ada 89 orang (57,8%), pada umurnya adalah 21 – 30 tahun yakni 67 orang (43,5%), ditingkat pendidikannya adalah di D.III Keperawatan ada 102 orang (73,3%), dipengalaman kerjanya yaitu 0-5 tahun atau 52 orang (33,8%).
3. Pada faktor dipengetahuan perawat disebagian besar adalah pada berpengetahuan cukup ada 91 orang (59,1%)
4. Hasil ditingkat kecemasan perawat terbanyaknya adalah dikecemasan ringan yaitu 71 perawat (46,1%).
5. Hasil uji statistik Korelasi Gamma program SPSS signifikansinya 0.000, artinya ada hubungan yang signifikan diantara tingkat pengetahuannya perawat terhadap ditingkat kecemasannya dalam merawat pasien dimasa pandemi diRumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam Samarinda

B. Saran

1. Rumah Sakit

Bagi instansi kesehatan yaitu pihak rumah sakit untuk dapat

memberikan update informasi terbaru mengenai virus covid-19 dengan memberikan pelatihan secara rutin dan pihak rumah sakit dapat memberikan dukungan terhadap pegawai yang memiliki rasa cemas terhadap pelayanan yang berkaitan dengan covid 19 pada pasien gangguan jiwa dengan memberikan konseling layanan psikologis terkait kecemasan yang dialami oleh perawat.

2. Perawat

Bagi perawat diharapkan dapat meningkatkan tingkat pengetahuan terhadap sumber informasi terbaru mengenai covid-19 dengan kunjungan PPI secara berkala dan terjadwal untuk memberikan update seputar informasi terbaru agar tingkat pengetahuan dapat terus di tingkatkan dan perawat juga perlu melakukan adaptasi koping terhadap sumber kecemasan sehingga tingkat kecemasan dapat di turunkan.

3. Peneliti Selanjutnya

Perlu mengadakan dipenelitian mengenai difaktor lainnya yang mempengaruhi tingkat pengetahuan dan tingkat kecemasan terhadap perawatan pasien dengan gangguan jiwa di masa pandemi dengan skala yang lebih luas dan merata.